

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif termasuk ke dalam metode penelitian baru. Kemunculannya berlandaskan dengan filsafat postpositivisme yang sifatnya lebih mengarah ke seni dan interpretasi terhadap data yang ditemukan. Penelitian ini juga disebut sebagai penelitian yang alamiah, artinya obyek penelitian berkembang secara alami dan apa adanya tanpa ada campur tangan peneliti.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena kejadian yang dialami oleh subyek penelitian secara rinci. Di dalamnya termasuk perilaku, persepsi, motivasi dan lainnya yang diungkapkan dengan cara holistik berbentuk kata-kata.²

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung kepastian. Disebut sebagai data yang mendalam dikarenakan penelitian ini lebih menekankan pada pemaknaannya bukan pada generalisasinya. Sehingga ada nilai tersendiri di balik data yang ditampakkan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), hal 7-8

² Irsa Azizah Afkarina, *Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al- Anwari Banyuwangi; Dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren*, (Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal. 42.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016), hal 9.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui apakah obyek yang diteliti memang benar sudah menerapkan PSAK 45 pada organisasi nirlaba khususnya pondok pesantren atau belum, dengan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu mengetahui secara mendetail dan menyeluruh mengenai kebenaran informasi dari fenomena yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan obyek sesuai dengan fakta dan sejelas mungkin.⁴ Dalam hal ini peneliti berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada dan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45 di pondok pesantren terpadu Al – Kamal Blitar. Peneliti mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Podok Pesantren Terpadu Al Kamal Blitar yang beralamatkan di Jl KH. Manshur No.9 Kunir Wonodadi, 66155, Kab. Blitar, Jawa Timur. PonPes ini merupakan salah satu lembaga keagamaan semi formal yang ditandai dengan adanya sekolah-sekolah berbasis umum di dalamnya (SD Islam, SMP Islam, SMA Islam, asrama putra dan asrama putri. Waktu untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 68.

1. Berdasarkan pengamatan awal, selain tempatnya yang strategis, terlihat bahwa pondok pesantren terpadu Al Kamal Blitar merupakan salah satu lembaga nirlaba berupa pondok pesantren dan beberapa lembaga formal yang masyhur dan berkembang dengan pesat di kabupaten Blitar kemudian juga mempunyai jumlah santri yang cukup banyak.
2. Terdapat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan konsep penelitian.
3. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

C. Kehadiran Peneliti

Rangkaian proses untuk mencapai hasil akhir penelitian, yaitu tujuan penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti berperan sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam praktiknya, peneliti harus membangun hubungan baik dengan para informan dan narasumber, tujuannya agar dapat memperoleh data yang relevan dan mendalam sehingga data pun dapat diterima dengan utuh. Dalam penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, atau kalimat pernyataan, uraian yang mengandung suatu makna dan analisis dari suatu data, dapat mengenai perbandingan atau korelasional, sehingga bukan berupa rangkaian angka yang diperoleh dari pengukuran-pengukuran atau perhitungan tertentu.

Sumber data merupakan subjek dari mana kita memperoleh data. Jika peneliti menggunakan wawancara atau kuesioner maka sumber datanya disebut sebagai responden, yaitu orang-orang yang merespon atas pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis.⁵ Teknik pendukung lain yang jauh lebih penting adalah teknik dokumentasi yang berguna sebagai bahan bukti atas segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengklasifikasikannya menjadi 3 dengan huruf depan *p* tingkatan dari bahasa Inggris, yaitu :

P = *person*, sumber data berupa orang

P = *place*, sumber data berupa tempat

P = *paper* sumber data berupa symbol

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,... hal. 149.

2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Data yang berupa kondisi fisik pondok pesantren Terpadu Al Kamal Blitar
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁶

Dokumentasi diambil pada saat observasi dan juga wawancara dengan meminta dokumen-dokumen yang tersedia. Sehingga sumber datanya berupa *paper*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistemastik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang mendalam, jelas dan spesifik yang sangatlah dibutuhkan. Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Peneliti melakukan observasi guna mengetahui kondisi lapangan sebelum benar-benar terjun melakukan penelitian.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan dan narasumber dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan serta narasumber. Wawancara yang peneliti lakukan melalui narasumber yang berasal dari Pengasuh, bendahara dan bagian

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hal. 114.

administrasi pondok pesantren terpadu Al Kamal Bllitar. Pedoman wawancara disiapkan sebelum melakukan penelitian.

3. Metode Dokumentasi

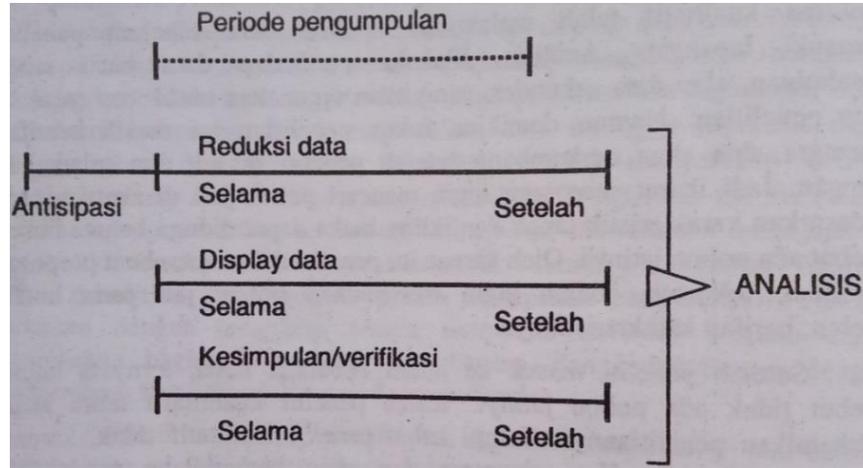
Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan di perpustakaan IAIN Tulungagung, dan Perpustakaan umum kabupaten Tulungagung serta beberapa sumber yang berasal dari dokumen-dokumen pondok pesantren terpadu Al Kamal Bllitar.

F. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap ketika data sudah mulai terkumpul dan ketika data selesai dikumpulkan. Sehingga pada saat melakukan wawancara pun peneliti harus sudah menganalisis jawaban dari narasumber maupun informan. Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai pada titik jenuh. Proses menganalisis data terhadap suatu permasalahan adalah dengan memfokuskan terhadap cara mencari dan memperoleh fakta yang ada. Selanjutnya, langkah – langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1

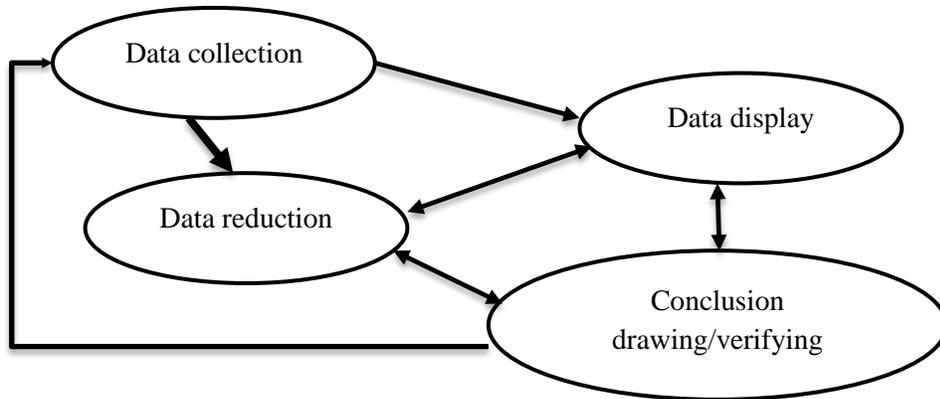
Komponen Analisis Data Model *Flow*



Sumber: Sugiyono. 2016

Gambar 3.2

Komponen Analisis Data Model *Interactive*



Sumber: Sugiyono. 2016

Proses penelitian kualitatif ada yang disebut dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data disebut sebagai proses pemilihan atau proses pemusatan perhatian menuju penyederhanaan yaitu dengan mentrasformasikan data kasar

hasil penelitian di lapangan. Sehingga reduksi data hanyalah mengambil bagian yang penting-penting saja kemudian membuang bagian yang tidak diperlukan dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang dihasilkan. Banyaknya jumlah data yang diperoleh, tergantung dari lamanya peneliti melakukan penelitian. Proses reduksi adalah *continue*. Dimulai ketika wawancara sampai dengan hasil penelitian selesai.⁷

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah mendisplay atau menyajikan data. Dulu, data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif yang dinilai kurang baik dan berlebihan. Kemudian sekarang penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Display data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan perencanaan kerja pada masa berikutnya.⁸

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Peneliti yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis. Sebenarnya kesimpulan juga sudah dilakukan ditahap-tahap awal, akan tetapi belum jelas karena sifatnya yang masih sementara. Berbeda dengan penarikan kesimpulan kali ini, kesimpulan disini adalah kesimpulan final yang sifatnya *kredibel*. Penarikan kesimpulan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,... hal. 247.

⁸ Ibid., hal. 249.

ini lebih bersifat seperti peninjauan kembali yang adanya pemikiran tersebut dikarenakan muncul ketika peneliti menulis.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan atau keabsahan data dengan menggunakan empat kriteria yaitu:

1. Uji *kredibilitas* (Kriteria derajat kepercayaan)

Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁰ Dalam uji kredibilitas ini peneliti menggunakan metode Triangulasi yang dirasa lebih tepat. Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai langkah pengecekan data. Pelaksanaan metode Triangulasi dapat dilakukan dengan banyak cara, sedang yang peneliti lakukan adalah dengan membandingkan hasil temuan dengan temuan lain meliputi (metode, sumber, dan teori yang digunakan). Pada penelitian ini menggunakan 3 (tiga) macam triangulasi yaitu :

⁹ Miles dan Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Buku tentang Sumber Metode-Metode Baru...* hal. 17-19.

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 323.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara pengecekan data melalui kapan pengumpulan data dilakukan baik pelaksanaan wawancara, observasi atau tehnik lain yang dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek data yang diperoleh melalui tiga sumber. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan pada masing-masing sumber yang ada melalui 3 teknik yang sama. Selain kedua triangulasi tersebut peneliti juga menggunakan triangulasi waktu yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sama pada waktu dan situasi yang berbeda.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Konsep validitas keteralihan berdasarkan pada penemuan dan penerapan generalisasi pada semua konteks populasi atas dasar sampel yang diambil. Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 273 – 274.

konteks pengirim maupun penerima. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka peneliti dalam membuat laporannya harus mencari dan mengumpulkan (penelitian kecil) serta memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya mengenai kejadian empiris.

Proses tersebut secara otomatis menekankan bahwa, peneliti mempunyai tanggungjawab atas penyediaan data deskriptif jika ingin membuat keputusan pengalihan agar pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian dan dapat memutuskan berhasil atau tidaknya pengaplikasian hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹²

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Uji ini adalah substitusi dari reabilitas, akan tetapi lebih luas lagi cakupannya. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit (pemeriksaan) terhadap keseluruhan proses penelitian. Apabila proses penelitian tidak dilakukan akan tetapi ada sebuah data, maka penelitian tersebut tidak *reliabel* atau *dependable*.¹³

4. Pengujian *Konfirmability* (Kepastian)

Uji *konfirmability* ini hampir sama dengan uji *dependability*. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,... hal. 276.

¹³ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 324.

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*. Sehingga poin dalam penelitian adalah jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁴

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tahapannya meliputi:

1. Perencanaan

Aspek yang termasuk ke dalam perencanaan adalah pengajuan judul, penyusunan rancangan penelitian (Sempro), memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, observasi lapangan, memilih informan dan narasumber dan terakhir adalah menyiapkan instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti sudah harus mengenal dan memasuki lapangan (proses pendekatan pada obyek penelitian) kemudian aktif dalam mencari dan mengumpulkan data kemudian mengolahnya.

3. Pengolahan data

Hasil data yang diperoleh dari proses penelitian maka akan dianalisis datanya kemudian mengambil kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kemudian tahap terakhirnya adalah penyusunan narasi atau menyusun hasil penelitian.

¹⁴ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 324 – 325.